

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan berasal dari kata “*paedagogie*” dari bahasa Yunani, terdiri dari kata “*paes*” artinya anak dan “*agogo*” artinya membimbing. Jadi “*paedagogie*” berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Dalam bahasa Romawi pendidikan berasal dari kata “*educate*” yang berarti mengeluarkan sesuatu yang berada dari dalam. Sedangkan dalam bahasa Inggris pendidikan diistilahkan dengan kata “*to educate*” yang berarti memperbaiki moral dan melatih intelektual (Hidayat et al., 2020). Menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Hidayat et al., 2020).

Tujuan pendidikan adalah perubahan yang diharapkan pada subjek didik setelah mengalami proses pendidikan, baik tingkah laku individu dan kehidupan pribadinya maupun kehidupan masyarakat dari alam sekitarnya dimana individu itu hidup. Berdasarkan UU No. 2 Tahun 1985 yang berbunyi bahwa tujuan pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia yang seutuhnya yaitu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani,

kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan bangsa (Hidayat et al., 2020).

Sekolah merupakan tempat dimana berlangsungnya kegiatan pendidikan atau belajar mengajar. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTS, atau bentuk lain yang sederajat. SMK sendiri merupakan satuan pendidikan formal yang menyediakan pendidikan kejuruan pada jenjang menengah yang mempersiapkan siswa untuk bekerja di bidang tertentu. SMK juga menjadi lembaga pendidikan yang melatih berbagai bidang keahlian yang berbeda-beda untuk meningkatkan keterampilan siswa agar menjadi profesional dalam bidang keahlian masing-masing (Hidayat et al., 2020).

SMK Negeri 1 Beringin merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan di Provinsi Sumatera Utara yang beralamat di Jalan Pendidikan No.3, Emplasmen Kuala Namu, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20552. SMK Negeri 1 Beringin memiliki banyak program keahlian yang mampu melatih keterampilan siswa salah satunya adalah jurusan Busana. Mata pelajaran menjahit produk busana merupakan pelajaran yang memfokuskan siswa untuk memproduksi busana dari awal proses pembuatan pola hingga penyelesaian busana termasuk pada proses menjahit kerah kemeja. Menjahit produk busana masuk kedalam fase F dengan cakupan elemen produk industri pada kurikulum merdeka dengan capaian pembelajaran yaitu peserta didik mampu menumbuhkan kreativitas di bidang busana yang sesuai dengan

kebutuhan industri. Sedangkan tujuan pembelajarannya yaitu memahami persiapan pembuatan busana dan memahami proses menjahit produk busana.

Kemeja berasal dari Bahasa Portugis dengan sebutan “*camisa*” adalah sebuah baju atau pakaian atas, terutama untuk pria. Kerah merupakan bagian yang paling penting dari kemeja, ada berbagai jenis tipe kerah seperti *button down collar*, *pointed collar*, *spread collar*, *pin and tab collar*, serta lainnya. Masing-masing tipe kerah menentukan level formalitas dari suatu acara dan juga disesuaikan dengan bentuk wajah. Untuk membuat sebuah kerah kemeja dimulai dari menyiapkan ukuran lingkaran leher, pembuatan pola kerah kemeja, menggunting kain dan kain keras, menjahit kerah hingga menyatukan kerah pada kemeja.

Pada pembuatan kerah memerlukan kain lapisan agar kerah awet dan bentuknya tetap tegak. Kain keras yang digunakan berupa staplek, diantara lapisan yang lain staplek memiliki kualitas yang bagus dan harga yang lebih mahal. Untuk pembuatan kerah pada baju biasanya digunakan dua lapisan yaitu lapisan pertama menggunakan visiline dan lapisan kedua menggunakan staplek. Mata pelajaran menjahit produk busana dengan salah satu materi menjahit kerah kemeja, merupakan pembelajaran berupa teori dan praktek yang dipelajari oleh siswa kelas XI Busana. Dimana guru sebagai fasilitator utama menggunakan *Power Point* sebagai media atau alat yang membantu dalam menyalurkan informasi mengenai materi dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan di SMK Negeri 1 Beringin dan melakukan wawancara pada tanggal 15 Januari 2025 dengan guru mata

pelajaran menjahit produk busana diketahui bahwa pada materi menjahit kerah kemeja, siswa masih mengalami kesulitan dalam menjahit kerah kemeja, yaitu siswa masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan permasalahan yang sering terjadi pada proses menjahit bagian sudut kerah kemeja dan menjahit bagian kaki kerah yang melengkung, bagian kerah kanan dan kiri tidak simetris, penggunaan kain keras yang belum tepat pada daun kerah dan kaki kerah dan menyatukan kerah dengan garis leher.

Mengetahui permasalahan ini, penulis mencoba untuk menawarkan media pembelajaran kepada guru mata pelajaran menjahit produk busana. Media pembelajaran yang ditawarkan oleh penulis berupa media video tutorial yang menyampaikan materi pembelajaran, dengan harapan dapat menambah variasi media pembelajaran pada materi menjahit kerah kemeja. Video termasuk bahan ajar yang bisa dilihat dan didengar atau video visual. Unsur utama pada pembelajaran menggunakan video atau video visual yaitu pada hasil belajar yang di dapat melalui pengalaman belajar yang lebih konkret, karena belajar dengan video visual tidak hanya mendengarkan kata-kata, tapi melihat gambar bergerak yang lebih konkret. Video adalah bahan ajar yang dapat menyajikan berbagai informasi dan penyajian yang menyenangkan dan runtun untuk dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran. Video tutorial merupakan video yang berisi panduan atau cara melakukan sesuatu secara detail, biasanya berdurasi pendek/panjang dan diproduksi dengan kualitas yang baik. Menurut Devaney video tutorial adalah salah satu jenis media pembelajaran berbasis video yang digunakan untuk memberikan panduan atau arahan tentang cara melakukan

sesuatu. Biasanya, video tutorial digunakan untuk membantu seseorang dalam memahami suatu topik atau keterampilan yang mungkin sulit dipahami melalui teks atau gambar statis (Asari, 2023).

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Media Video Tutorial Terhadap Hasil Belajar Menjahit Kerah Kemeja Pada Siswa Kelas XI Busana di SMK Negeri 1 Beringin** ”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan yaitu sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa dalam menjahit kerah kemeja belum memenuhi standar.
2. Siswa kurang memahami materi pembelajaran menjahit kerah kemeja dengan hanya menggunakan media pembelajaran *PowerPoint*.
3. Belum ada media yang membantu siswa untuk belajar mandiri dirumah sebelum pemaparan materi dari guru di sekolah ataupun media yang bisa membuat siswa lebih berkembang dalam memahami materi menjahit kerah kemeja berupa media video tutorial.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah di uraikan, maka batasan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Materi pelajaran pada penelitian ini dibatasi hanya pada pembuatan pola kerah kemeja, proses menggunting bahan untuk membuat kerah kemeja dan menjahit kerah kemeja.

2. Media pembelajaran yang digunakan dikelas eksperimen adalah media pembelajaran video tutorial pembuatan kerah kemeja yang tersedia di youtube, sedangkan media pembelajaran yang digunakan dikelas kontrol adalah media *Powerpoint*.
3. Penelitian ini akan diterapkan pada siswa kelas XI Busana SMK Negeri 1 Beringin.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada materi menjahit kerah kemeja yang diberikan media video tutorial pada kelas eksperimen di SMK Negeri 1 Beringin ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada materi menjahit kerah kemeja yang diberikan media *PowerPoint* pada kelas kontrol di SMK Negeri 1 Beringin?
3. Apakah terdapat pengaruh media video tutorial terhadap hasil belajar siswa pada materi pelajaran menjahit kerah kemeja kelas XI Busana di SMK Negeri 1 Beringin.

1.5 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas eksperimen yang diberikan media pembelajaran video tutorial pada materi pelajaran menjahit kerah di kemeja di SMK Negeri 1 Beringin.

2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas kontrol yang diberikan media pembelajaran *PowerPoint* pada materi pelajaran menjahit kerah kemeja di SMK Negeri 1 Beringin.
3. Untuk mengetahui pengaruh media video tutorial terhadap hasil belajar menjahit kerah kemeja pada siswa kelas XI Busana di SMK Negeri 1 Beringin.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan seiring dengan berkembangnya zaman sehingga dapat menjadi sumber informasi siswa didalam proses pembelajaran khususnya pada materi menjahit kerah kemeja.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam menerapkan media belajar yang akan digunakan pada kelas teori dan praktik di SMK Negeri 1 Beringin.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan masukan mengenai media pembelajaran yang tepat dan dapat digunakan pada kelas teori dan praktik khususnya pada materi pelajaran menjahit kerah kemeja dan

dapat membantu guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Beringin.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat memberikan siswa media belajar yang dapat mudah dipahami siswa dan mudah diakses oleh siswa di luar sekolah yang dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas teori dan praktik khususnya pada materi pelajaran menjahit kerah kemeja.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman penulis sebagai calon pendidik dalam membuat dan menerapkan media video tutorial yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pelajaran menjahit kerah kemeja di SMK Negeri 1 Beringin.